



BAHASAN

Makroekonomi

Uang dan Inflasi dan Cara Mengukur Inflasi

Dipersiapkan oleh:
M. Sabandi
Dewi Kusuma Wardani

Uang dan Fungsinya

Definisi Uang

1. **Sulit mendefinisikan uang yang lengkap dan memuaskan**
 - Definisi uang merupakan manifestasi perkembangan perekonomian
 - Definisi uang di AS akan berbeda dengan di Indonesia
2. **Melalui penjelasan syarat dan fungsinya:**
 - “*sesuatu yang dapat diterima secara umum dalam mempermudah proses kegiatan perekonomian (transaksi, penyimpanan nilai dll.)*”.

Fungsi Uang

1. Alat tukar (*medium of exchange*)

- Uang sebagai alat transaksi, sehingga perekonomian berjalan mudah dan efisien
- Transaksi dapat dilakukan pada nilai berapapun

2. Penyimpan nilai (*store of value*)

- Dapat digunakan sebagai penyimpan kekayaan menggantikan komoditi yang mudah rusak dan boros tempat
- Syaratnya nilai uang harus stabil

Fungsi Uang

3. Standar nilai (unit of account)

- Barang dapat dinilai dan dibandingkan nilainya
- Dalam bertransaksi dapat dibandingkan mana barang yang murah dan mana yang mahal

4. Standar pembayaran di masa datang (*standard of deferred payment*)

- Dapat digunakan acuan untuk transaksi di kemudian hari, misalnya utang piutang atau kredit, penggajian atau lainnya

Jenis Uang: Uang Komoditas

- ❑ **Uang komoditas (Emas)**
 - Emas dijadikan alat tukar (uang)
 - Jika melakukan transaksi sedikit, maka dibutuhkan emas sedikit pula
 - Sebaliknya jika dibutuhkan transaksi banyak, dibutuhkan emas yang banyak

- ❑ **Kelemahan perekonomian emas**
 - Dibutuhkan jumlah emas berkilo-kilo jika jumlah transaksinya banyak
 - Sulit dibagi-bagi
 - Cadangan emas antar daerah berbeda

Jenis Uang Saat Ini: Uang Fiat

□ Uang atas unjuk

- Menggunakan komoditas (kertas/logam) yang ditetapkan sebagai uang
- Nilai intrinsik komoditas jauh lebih kecil dari nilai nominal
- Agar komoditas diterima sebagai uang, negara menjaminkannya melalui UU
- Uang atas unjuk saat ini adalah kertas dan logam

Uang Beredar dan Bank Sentral

Pemain Dalam Peredaran Uang

Institusi dan individu yang berperan dalam pengawasan atau penciptaan jumlah uang beredar (JUB)

1. Bank Sentral
2. Otoritas Jasa keuangan (OJK)
3. Perbankan

- Bank Sentral

- Pengertian : adalah instansi yang bertanggung jawab terhadap kebijakan moneter

- 3 pilar bank sentral :

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

3. Stabilitas sistem keuangan

Tujuan : menjaga stabilitas ekonomi dengan kebijakan moneter

Peran : berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang

- OJK
- Berdasarkan UU NO 21 tahun 2011, lembaga yang berperan menyelenggarakan sistem dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di sektor keuangan. Meliputi kegiatan yang ada di sektor perbankan, pasar modal, hingga sektor jasa keuangan non bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

- Lembaga Keuangan
 - Fungsi Lembaga Keuangan
 - Tujuan Jasa Perbankan
 - Jenis Bank :
 1. Bank Sentral
 2. Bank Umum
 3. BPR
 - Lembaga Keuangan Bukan Bank :
 1. Perusahaan Asuransi
 2. Dana Pensiun
 3. Koperasi, dll

- Depositor adalah orang atau lembaga yang menyimpan/menyetor/menabung di Bank.
- Deposito adalah produk jasa simpanan berjangka di Bank yang menjanjikan bunga lebih tinggi daripada tabungan biasa.
- Jenis deposito: deposito berjangka, sertifikat deposito , deposito on call
- Manfaat :
 - suku bunga lebih tinggi dibanding produk tabungan biasa
 - relatif aman karena dijamin LPS
 - memiliki resiko rendah
 - mudah diakses

■ Peminjam

Masyarakat dan institusi yang meminjam pada perbankan.

Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun lebih sering diidentikan sebagai pinjaman moneter.

Syarat peminjam :

WNI

Batas usia (21 th – 60th)

Batas penghasilan

Limit pinjaman

Slip gaji

Pemain Uang Beredar

1

Depositor

- Masyarakat dan institusi yang menempatkan dana di bank

2

Peminjam

- Masyarakat dan institusi yang meminjam pada perbankan
- Institusi penerbit obligasi
Obligasi di beli oleh lembaga perbankan

Instrumen Kebijakan Moneter

Instrumen yang digunakan oleh bank sentral untuk mengendalikan JUB

1

Operasi pasar terbuka

Bank sentral membeli atau menjual surat berharga pemerintah di pasar terbuka

2

Giro wajib minimum

Bank sentral berhak menaikkan atau menurunkan bagian simpanan bank yang harus dicadangkan melalui hukum (UU).

Instrumen Kebijakan Moneter

3

Tingkat diskonto

Bank sentral menaikkan atau menurunkan suku bunga untuk bank anggota meminjam cadangan dari bank sentral

Uang yang Dikendalikan Bank Sentral

1

Uang kartal yang beredar (C)

Jumlah uang kertas dan logam yang beredar di masyarakat

2

Cadangan (*reserves*) (R)

Bagian simpanan milik perbankan di bank sentral

Bank Sentral Mengendalikan Uang Primer

$$\text{Uang kartal yang beredar (C) + Cadangan (R)} \\ = \\ \text{Uang primer (monetary base, MB)}$$

Bank sentral dalam
mengendalikan uang beredar
dengan mengendalikan

MB

Contoh Mengukur Uang Beredar

1

Perbankan jual obligasi Rp 100 ribu

Perbankan mendapatkan uang Rp 100 ribu

2

Bank sentral menetapkan cadangan 20%

Uang yang boleh dipinjamkan Rp 80 ribu

3

Proses penciptaan uang oleh perbankan akan menambah supply uang

**Jumlah supply uang = Angka
pengganda x Nilai simpanan awal**

Angka pengganda uang = $1/\text{cadangan}$

Jumlah Supply Uang

1

Angka pengganda

$$1/0,2 = 5$$

1

Jumlah Pasokan

$$100.000 \times 5 = \text{Rp } 500.000$$

Manipulasi Persamaan

Manipulasi persamaan, maka
menjadi PERSAMAAN
KUANTITAS

$$**M \times V = P \times T**$$

Mengapa Transaksi Juga Merupakan Pendapatan

- Transaksi berkaitan dengan kegiatan ekonomi.
- Semakin banyak transaksi, maka pendapatan meningkat.
- Negara berpendapatan tinggi, transaksi (kegiatan ekonomi) yang terjadi juga tinggi.

$$M \times V = P \times Y$$

Y = pendapatan

Asumsi Perputaran Uang Konstan

$$M \times V = P \times Y$$

- V ditentukan oleh pendapatan.
- Pendapatan yang diterima individu dalam jangka pendek tetap.
- Dalam 1 tahun transaksi penerimaan gaji pegawai tetap.

$$M \times \bar{V} = P \times Y$$

Asumsi Pendapatan juga Konstan

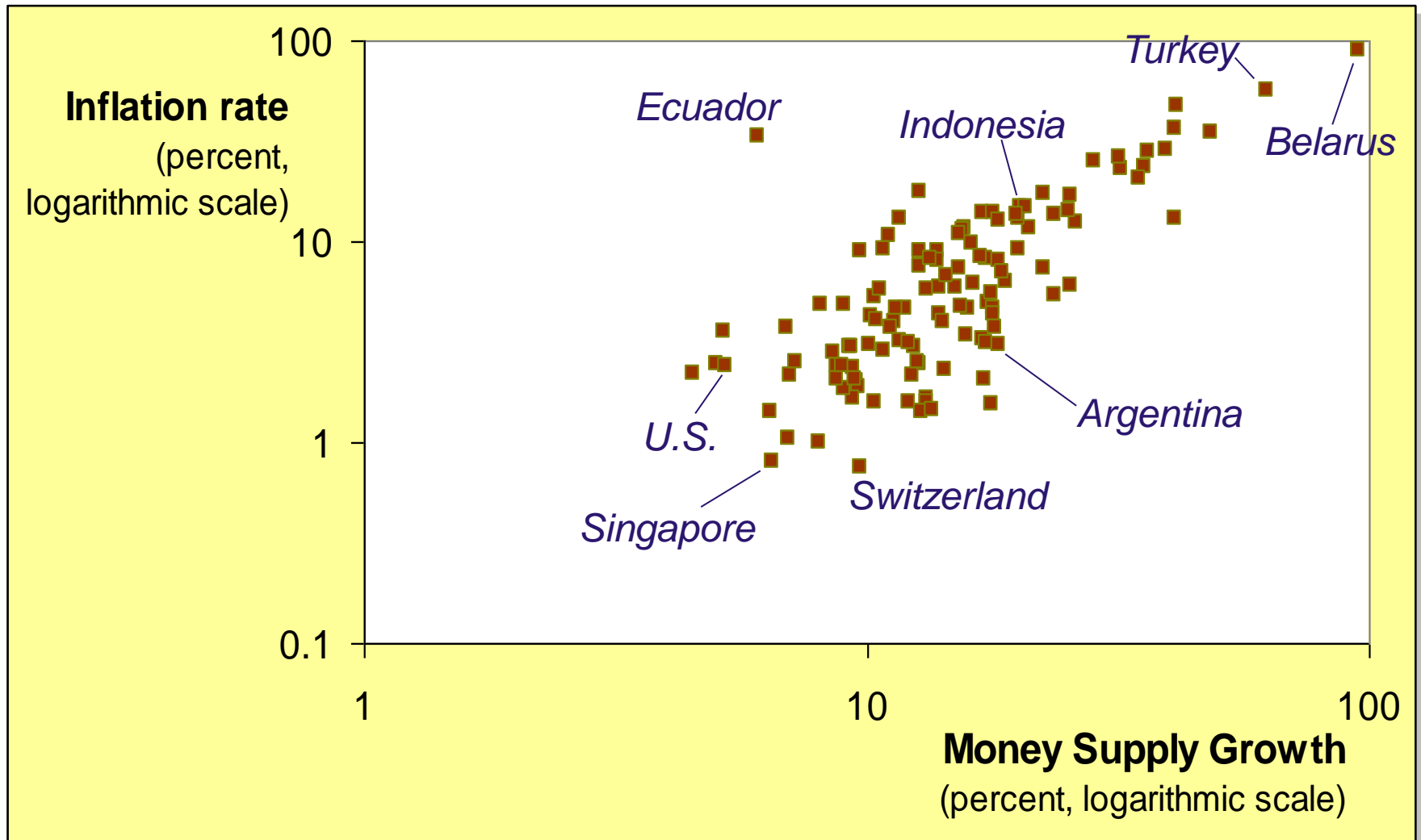
- Kalau diasumsikan bahwa perputaran uang konstan.
- Berarti tidak ada transaksi.
- Berarti tidak ada pendapatan.

$$M \times \bar{V} = P \times \bar{Y}$$

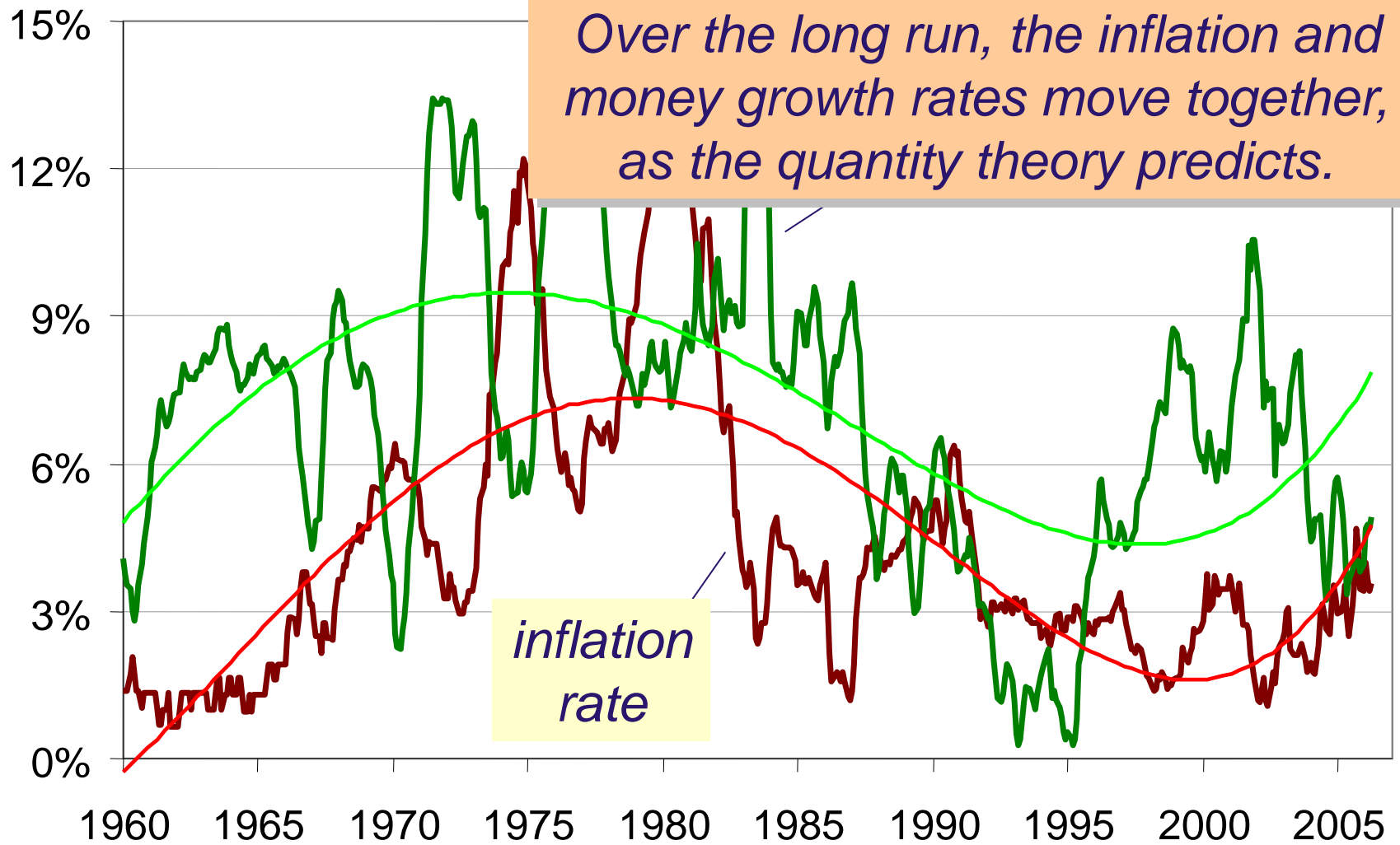
Bagaimana M Menyebabkan P

$$M \times \bar{V} = P \times \bar{Y}$$

Bukti: M menyebabkan P



Bukti: M menyebabkan P



Inflasi

Pengertian

- Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus
- Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi:
 - Kenaikan harga
 - Bersifat umum
 - Berlangsung terus menerus.

Pengukuran Laju Inflasi

- Laju kenaikan harga (laju inflasi) diukur dengan:

$$\frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}} \times 100\%$$

- IHK → menunjukkan biaya barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode

Mencari IHK

Tahun 2015 → diasumsikan konsumen hanya mengkonsumsi 3 komoditi, yaitu:

- Makanan (20%),
- Pemukiman (50%),
- Kesehatan (30%).

Cari dulu nilai patokan 100 :

Pada tahun ini pula diasumsikan sebagai tahun dasar, maka IHK:

$$(0,20 \times 100) + (0,50 \times 100) + (0,30 \times 100) = 100$$

Mencari IHK

Tahun 2016 → harga naik,

- makanan naik 2%,
- pemukiman naik 6%,
- kesehatan naik 10%,

Cari IHK → $(0,20 \times 102) + (0,50 \times 106) + (0,30 \times 110) = 106,4\%$.

Berapa inflasinya:

Inflasi Tahun 2005-2006

$$\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

$$\frac{106,4 - 100}{100} \times 100\% = 6,4\%$$

Siapa Yang Menangis Karena Inflasi

- Pegawai dengan pendapatan tetap.
- Pensiunan dengan gaji tetap
- Lembaga yang meminjamkan uang dengan bunga pengembalian tetap.
- Biaya penyesuaian harga
- Biaya memegang uang kas

Terima Kasih.

Sampai Bertemu Kembali...